

STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2021



STATISTIK RUMAH POTONG HEWAN KABUPATEN BLORA 2021

Katalog BPS : 5302001.3316

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : x + 35 halaman

Naskah:

BPS Kabupaten Blora

Gambar Kover:

BPS Kabupaten Blora

Diterbitkan Oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

***Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik***

TIM PENYUSUN

Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2021

Penanggung Jawab:

Nurul Choiriyati

Editor:

Tri Rahayu Yekti Mulyani

Penulis:

Elvera Wahyu Triana

Desain/Layout:

Elvera Wahyu Triana

Gambar Kover:

Anis Ariffah Afanin

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2021 merupakan publikasi tahunan yang memuat hasil pengumpulan data Survei Rumah Potong Hewan (RPH) di Kabupaten Blora.

Publikasi ini mencakup data-data terkait kegiatan pemotongan dan produksi hasil pemotongan ternak. Publikasi ini terwujud berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari petugas RPH serta bantuan dari pihak lainnya mulai dari kegiatan pengumpulan data sampai dengan pengolahan dan penyajian. Oleh karena itu, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Tentunya saran dan kritik membangun demi perbaikan penulisan berikutnya, sangat diharapkan. Akhirnya, semoga publikasi ini bermanfaat.

Blora, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Blora

Nurul Choiriyati, SST, M.M

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penulisan	2
1.3. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II METODOLOGI	
2.1. Pengumpulan Data	4
2.2. Konsep dan Definisi	5
BAB III ULASAN SINGKAT	
3.1. Kontribusi Subsektor Peternakan.....	7
3.2. Ternak yang Dipotong di RPH.....	8
3.3. Jenis Rumpun Ternak Sapi yang Dipotong di RPH.....	12
3.4. Nilai Produksi Pemotongan Sapi.....	13
3.5. Asal ternak Sapi yang Dipotong.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH Kabupaten Bora, 2021	8
Tabel 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Jenis Kelamin Ternak di Kabupaten Bora, 2018-2021	10
Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi dari Pematangan Ternak Sapi di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Bora, 2021	13

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2019-2021.....	11
Gambar 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2021	12
Gambar 3. Persentase Asal ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2021	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Tabel A. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019-2021.....	17
Tabel B. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019-2021.....	18
Tabel C. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019-2021.....	19
Tabel D. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi TPH di Kabupaten Blora, 2021.....	20
Tabel E. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun Sapi dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021.....	21
Tabel F. Banyaknya Ternak Sapi Limousine yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021	22
Tabel G. Banyaknya Ternak Sapi Onggole yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021.....	23
Tabel H. Banyaknya Ternak Sapi Simental yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021	24
Tabel I. Rata-rata Berat Hidup Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021	25

	Hal.
Tabel J. Produksi dan Nilai Produksi Karkas dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH Kabupaten Blora, 2019-2021	26
Tabel K. Produksi dan Nilai Produksi Jeroan dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019-2021	27
Tabel L. Produksi dan Nilai Produksi Kulit Basah dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019-2021	28
Tabel M. Produksi dan Nilai Produksi Lainnya dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019-2021	29
Tabel N. Rata-rata Produksi Daging Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021	30
Tabel O. Rata-rata Harga Daging Ternak Sapi (Rupiah) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021	31

<https://blorakab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Subsektor peternakan memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang menjadi motor penggerak pembangunan khususnya di wilayah perdesaan. Dalam upaya pembangunan sektor peternakan, diperlukan adanya data dan informasi yang akurat, relevan, terkini, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kualitas data peternakan, pelaksanaan pengumpulan data memerlukan metodologi yang baku dan seragam mengikuti kaidah yang telah ditetapkan.

Salah satu tujuan utama pembangunan subsektor peternakan adalah meningkatkan produksi ternak dan hasil-hasilnya. Produksi peternakan berupa daging, telur, dan susu digunakan untuk memenuhi permintaan dalam negeri guna meningkatkan konsumsi protein hewani per kapita. Di samping itu, data populasi dan produksi hasil peternakan juga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan swasembada daging serta program peternakan lain yang dijalankan oleh pemerintah.

Pengumpulan data statistik Rumah Potong Hewan (RPH)/Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang dilaksanakan setiap triwulan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan perkiraan angka produksi daging yang diperlukan untuk konsumsi. Selain data daging, juga dikumpulkan data produksi berupa jeroan, kulit basah, dan produksi lainnya seperti kepala, kaki, dan ekor.

Data produksi ini digunakan sebagai dasar penghitungan pendapatan nasional subsektor peternakan. Selain itu, dari pengumpulan data RPH diperoleh parameter pemotongan ternak sebagai salah satu dasar pembuatan proyeksi populasi ternak.

1.2. TUJUAN PENULISAN

Penyusunan publikasi Statistik Rumah Potong Hewan Kabupaten Blora 2020 ini bertujuan untuk menyajikan data pemotongan ternak yang dilakukan oleh Rumah Potong Hewan (RPH) yang dilaporkan di Kabupaten Blora selama periode satu tahun. Data yang dikumpulkan meliputi jumlah ternak yang dipotong, produksi hasil pemotongan, nilai produksi hasil pemotongan, dan alasan pemotongan sapi betina.

Sebelumnya, pemotongan ternak di luar RPH didata melalui pendataan Keurmaster (tenaga paramedik pemerintah yang telah mengikuti pelatihan tentang uji daging yang bertugas di RPH dan tempat jagal). Mulai Tahun 2013 BPS tidak melaksanakan kembali pendataan keurmaster sehingga informasi pemotongan ternak dalam publikasi ini hanya mencakup pemotongan ternak di RPH yang dilaporkan.

1.3. RUANG LINGKUP

Publikasi ini menyajikan data tentang pemotongan hewan ternak yang dilaporkan pada Rumah Potong Hewan (RPH) di Kecamatan Blora dan Kecamatan Cepu. Hewan ternak yang dibahas dalam publikasi ini adalah sapi potong.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran rinci serta mempermudah pembahasan, penulisan publikasi ini disajikan dalam tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, dan sistematika penyajian publikasi.

Bab II. Metodologi

Menguraikan tentang sumber data yang digunakan dan konsep definisi yang digunakan.

Bab III. Ulasan Singkat

Ulasan singkat mengenai pemotongan hewan di Kabupaten Blora.

<https://blorakab.bps.go.id>

BAB II METODOLOGI

2.1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan secara sensus lengkap di wilayah Kabupaten Blora, dengan periode pengumpulan data secara bulanan dan triwulanan. Pendataan ternak dilakukan dengan mengunjungi RPH dan melakukan pencatatan jenis ternak yang dipotong dan jumlahnya. Kabupaten Blora tercatat memiliki dua RPH yaitu RPH Blora dan RPH Cepu. Dalam pelaksanaannya, pendataan RPH dilakukan dengan batasan sebagai berikut :

- Triwulan I : periode pengumpulan data Bulan Januari-Maret, pelaksanaan lapangan pada awal April.
- Triwulan II : periode pengumpulan data Bulan April-Juni pelaksanaan lapangan pada awal Juli.
- Triwulan III : periode pengumpulan data Bulan Juli-September pelaksanaan lapangan pada awal Oktober.
- Triwulan IV : periode pengumpulan data Bulan Oktober-Desember pelaksanaan lapangan pada awal Januari tahun berikutnya.

Pengumpulan data secara rutin telah dimulai pada awal tahun 1987 melalui pendekatan RPH dan Keurmaster. Mulai tahun 2013 pengumpulan data ini menggunakan dua pendekatan, yaitu:

- RPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas RPH setempat atau keurmaster yang ditugaskan di RPH tersebut.
- TPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas TPH setempat atau keurmaster yang ditugaskan di TPH tersebut.

Masing-masing pendekatan menggunakan kuesioner yang sama, jenis daftar yang digunakan adalah Daftar RPH/TPH.

Daftar RPH/TPH terdiri dari XI blok pertanyaan yaitu:

- Blok I : Pengenalan tempat
- Blok II : Catatan
- Blok III : Jumlah ternak yang dipotong di RPH/TPH
- Blok IV : Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan di RPH/TPH
- Blok V : Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan di RPH/TPH
- Blok VI : Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan
- Blok VII : Keterangan asal ternak yang dipotong
- Blok VIII : Jumlah ternak yang dipotong menurut kepemilikan ternak
- Blok IX : Jumlah pemotongan ternak diluar RPH/TPH berdasarkan hasil wawancara
- Blok X : Keterangan responden
- Blok XI : Keterangan petugas

2.2. KONSEP DAN DEFINISI

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan/ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH.

Tempat Potong Hewan (TPH) adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan maupun tidak yang biasanya digunakan sebagai

tempat pemotongan hewan/ternak dan biasanya terdapat pencatatan pemotongan.

Karkas adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah.

Jeroan adalah isi rongga perut dan rongga dada dari ternak ruminansia yang disembelih (misal hati, usus, paru) dan layak dikonsumsi oleh manusia.

Kulit Basah adalah kulit ternak yang dipotong dan belum mengalami proses pengeringan/ pengolahan.

Produksi lainnya adalah produksi lain dari ternak yang dipotong selain karkas, jeroan, dan kulit basah, contohnya kepala, kaki bagian bawah, ekor, tanduk, dan lain-lain.

Positif *Brucellosis* adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular, serta dapat mengakibatkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan berdasarkan hasil pemeriksaan medis).

Rumpun Hewan adalah yang selanjutnya disebut rumpun adalah segolongan hewan dari spesies yang mempunyai ciri fenotipe yang khas dan dapat diwariskan pada keturunannya.

BAB III

ULASAN SINGKAT

3.1. KONTRIBUSI SUBSEKTOR PETERNAKAN

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan salah satu sektor andalan Kabupaten Bora dengan andil terbesar kedua dalam pembentukan produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Bora, setelah kategori Pertambangan dan Penggalian. Kontribusi sektor ini mencapai 21,82 persen dan masih menjadi harapan dan tumpuan dalam penyerapan hampir separuh tenaga kerja di Kabupaten Bora.

Subsektor peternakan merupakan bagian dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Bora. Survei Pertanian antar Sensus (SUTAS) 2019 mencatat jumlah rumah tangga usaha peternakan sebanyak 130.842 rumah tangga. Dari jumlah tersebut, hampir 99,27 persennya mengusahakan ternak pangan yang meliputi perusahaan ternak dan unggas pedaging.

SUTAS 2018 juga mencatat, sebanyak 101.508 rumah tangga di Bora mengusahakan sapi potong. Jumlah ini merupakan yang terbesar di Jawa Tengah disusul oleh Kabupaten Wonogiri yang memiliki 75.773 rumah tangga yang mengusahakan ternak sapi potong.

3.2. TERNAK YANG DIPOTONG DI RPH

Salah satu parameter penting pada subsektor peternakan adalah parameter pemotongan ternak. Dengan parameter pemotongan ternak yang dikaitkan dengan jumlah ternak pada RPH, dapat diketahui berapa besar produksi daging hasil pemotongan di suatu wilayah. Pemotongan ternak di wilayah Blora dibagi dalam dua RPH yang aktif melakukan pemotongan ternak setiap hari.

**Tabel 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH
Kabupaten Blora, 2021**

Jenis Ternak	Ternak yang Dipotong		
	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sapi	2 751	482	3 233
Kerbau	0	0	0
Kuda	0	0	0
Kambing	0	0	0
Domba	0	0	0
Babi	0	0	0
Jumlah	2 751	482	3 233

Sumber : RPH Kabupaten Blora

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari beberapa ternak yang umumnya dipotong di RPH, hanya ada ternak sapi yang dipotong di RPH Kabupaten Blora. Pada tahun 2021, jumlah pemotongan sapi mencapai 3.233 ekor. Angka tersebut naik sebesar 2.67 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dilihat dari jenis kelaminnya, RPH Kabupaten Blora melakukan pemotongan terhadap 2.751 ekor sapi jantan dan 482 ekor sapi betina. Pada tahun 2021, Sapi jantan maupun sapi betina yang dipotong ini mengalami peningkatan.

Sapi jantan mengalami peningkatan sebesar 0.03 persen dibandingkan tahun 2020 dan sapi betina mengalami peningkatan sebesar 0.01 persen dibandingkan tahun 2020.

Jumlah pemotongan sapi betina amat kecil jumlahnya jika dibandingkan dengan sapi jantan. Pemotongan ternak sapi betina memang dibatasi oleh pemerintah. Aturan tersebut tercantum dalam Undang-undang No. 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan kesehatan hewan yang menyatakan bahwa ternak sapi betina yang masih produktif tidak boleh disembelih di RPH. Salah satu tujuan pemerintah yaitu mewujudkan swasembada daging, yaitu adanya himbauan serta insentif dari pemerintah daerah setempat untuk tidak menjual atau memotong sapi betina yang produktif demi memperbanyak populasi sapi yang ada di Kabupaten Blora.

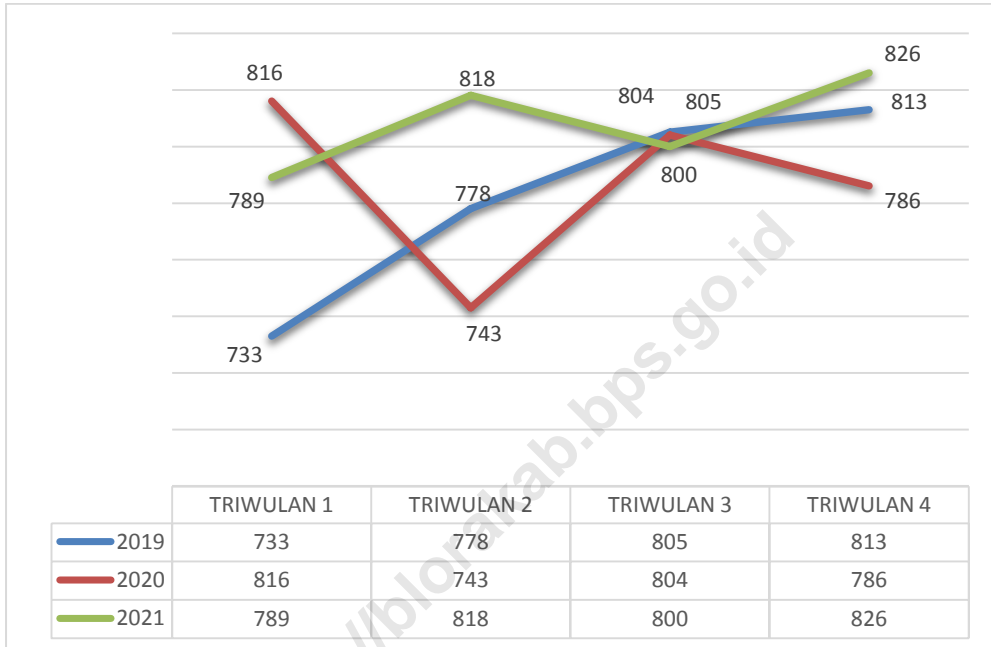
**Tabel 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2019-2021**

Tri- Wulan	2019			2020			2021		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	646	87	733	691	125	816	651	138	789
II	696	82	778	636	107	743	700	118	818
III	722	83	805	690	114	804	690	110	800
IV	695	118	813	654	132	786	710	116	826
Jumlah	2 759	370	3 129	2 671	478	3 149	2 751	482	3 233

Sumber : RPH Kabupaten Blora

Perkembangan pemotongan ternak sapi jantan mengalami fluktuatif dalam kurun waktu 2019-2021. Sedangkan, pemotongan ternak sapi betina selama tiga tahun cenderung mengalami peningkatan. Pemotongan Tahun 2019, ternak sapi jantan yang dipotong sebanyak 2.759 ekor, akan tetapi tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2.671 ekor. Dibandingkan tahun sebelumnya, pemotongan sapi jantan tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 2.751 ekor.

Gambar 1. Banyaknya Ternak yang Dipotong di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2019-2021



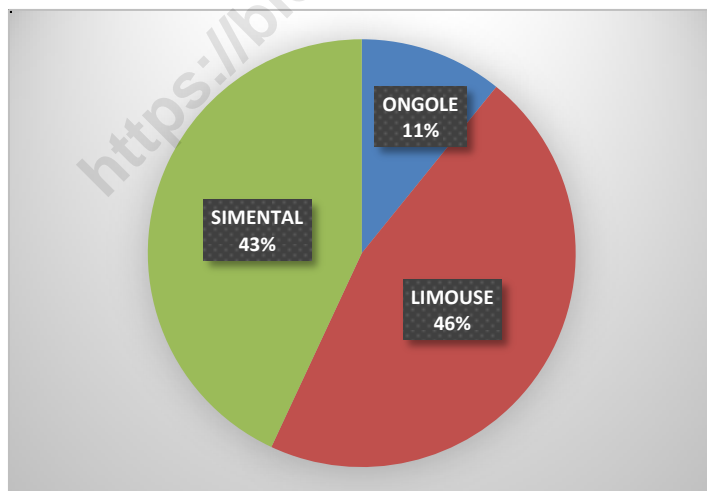
Pemotongan ternak sapi menurut triwulan selama kurun waktu tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 1. Secara umum, pada tahun 2021 pemotongan ternak sapi tertinggi terjadi pada triwulan IV (826 ekor). Jika biasanya pemotongan ternak sapi tertinggi berada di triwulan III, pada 2021 ini terjadi pada triwulan IV.

Hal tersebut diprediksi karena pada Bulan Oktober sampai Desember 2021 terjadi musim penghujan, yang berakibat pada hewan ternak sapi timbul penyakit. Sehingga, para peternak sapi lebih memilih melakukan pemotongan sapi daripada hewan ternak sapi mengalami penyakit.

3.3. JENIS RUMPUN TERNAK SAPI YANG DIPOTONG DI RPH

Pada tahun 2021, jika dilihat dari jenis rumpun sapi yang dipotong di RPH Kabupaten Blora, sapi jenis Limousine adalah yang paling banyak dipotong (46,12 persen). Sapi jenis Limousine yang dipotong sebanyak 1.491 ekor. Terbanyak kedua yang dipotong oleh RPH adalah jenis sapi simental, yaitu sebanyak 1.392 ekor atau sekitar 43,10 persen. Ketiga, adalah sapi jenis ongole/PO, yaitu sebanyak 350 ekor atau sekitar 10,83 persen. Gambaran lebih jelas pemotongan sapi di RPH menurut jenis rumpun dapat dilihat pada gambar 1 berikut.

Gambar 2. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun di Kabupaten Blora, 2021



Sumber : RPH Kabupaten Blora

3.4. NILAI PRODUKSI PEMOTONGAN TERNAK SAPI

Hasil pemotongan (produksi) ternak sapi berupa karkas (seluruh daging dan tulang tanpa kepala, jeroan, dan kaki bagian bawah), jeroan, kulit basah, dan lainnya (kepala, tanduk, darah, dan kaki bagian bawah). Tahun 2021, produksi karkas sebesar 179,79 ton, jeroan sebesar 36,76 ton, kulit basah sebesar 32,87 ton, dan produksi lainnya sebesar 35,67 ton.

Pada setiap triwulan, tidak terdapat perbedaan produksi hasil pemotongan sapi yang terlalu tinggi. Peningkatan produksi karkas menunjukkan peningkatan produksi daging sapi. Produksi karkas tahun 2021 merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir.

Tabel 3. Produksi dan Nilai Produksi dari Pemotongan Ternak Sapi di RPH menurut Triwulan di Kabupaten Blora, 2021

Triwulan	Karkas		Jeroan		Kulit Basah		Lainnya	
	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)	Produksi (Ton)	Nilai (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	167.52	13 189.51	29.06	1 537,87	19.79	131.58	28.15	1 266.56
II	196.30	17 471.06	36.76	1 849.85	30.77	184.63	30.77	1 420.95
III	167.95	14 987.92	34.69	1 611.97	29.60	177.62	35.67	1 628.69
IV	179.79	15 748.26	34.98	1 850.78	32.87	213.67	33.33	1 528.54
Jumlah	711.57	61 396.74	135.49	6 850.46	113.04	707.51	128.10	5 844.74

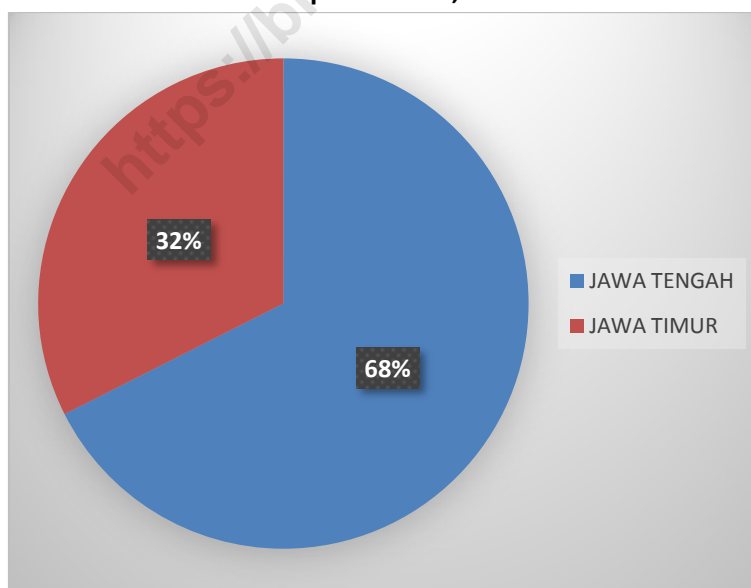
Sumber : RPH Kabupaten Blora

3.5. ASAL TERNAK SAPI YANG DIPOTONG

Ternak sapi yang dipotong di RPH mayoritas berasal dari Kabupaten Blora sendiri. Mengingat bahwa Kabupaten Blora merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur, maka banyak juga ternak sapi yang berasal dari kabupaten/kota di Jawa Timur.

Tahun 2021, sebesar 67.55 persen ternak sapi yang dipotong berasal dari Jawa Tengah, sedangkan sisanya (32.45 persen) berasal dari Jawa Timur. Ternak sapi yang berasal dari Jawa Timur paling banyak dipotong di RPH Cepu, karena Kecamatan Cepu berbatasan langsung dengan Kabupaten Bojonegoro (Jawa Timur).

Gambar 3. Persentase Asal Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2021



Sumber : RPH Kabupaten Blora

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora. 2021. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Blora menurut Lapangan Usaha 2016-2021*. BPS Kabupaten Blora: Blora.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2019. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2019*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Statistik Pemotongan ternak Provinsi Jawa Tengah 2020*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2019 Provinsi Jawa Tengah Seri-A1*. CV. Jaya Luhur Abadi: Semarang.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) 2018 Provinsi Jawa Tengah Seri-A2*. CV. Surya Lestari: Semarang.
- Pemerintah Indonesia. 2014. *Undang-undang tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014. Jakarta: Sekretariat Negara.

LAMPIRAN

<https://blora.ab.bps.go.id>

**Tabel A. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019-2021**

Rumah Potong Hewan	Blora					Cepu				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2019	465	496	529	535	2 025	268	282	276	278	1 1104
2020	546	509	555	530	2 140	270	234	249	256	1 009
2021	533	548	542	561	2 184	256	270	258	265	1 049

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

Tabel B. Banyaknya Ternak Sapi Jantan yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019-2021

Rumah Potong Hewan	Blora					Cepu				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2019	390	425	455	427	1 697	256	271	267	268	1062
2020	431	413	451	435	1730	260	223	239	219	941
2021	434	470	458	467	1829	217	230	232	243	922

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

Tabel C. Banyaknya Ternak Sapi Betina yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2019-2021

Rumah Potong Hewan	Blora					Cepu				
	I	II	III	IV	Jumlah	I	II	III	IV	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2019	75	71	74	108	328	12	11	9	10	42
2020	115	96	104	95	410	10	11	10	37	68
2021	99	78	84	94	355	39	40	26	22	127

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

**Tabel D. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH
menurut Triwulan dan Lokasi TPH di Kabupaten Blora, 2021**

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	533	548	542	561	2 184
Cepu	256	270	258	265	1 049
Jumlah	789	818	800	826	3 233

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel E. Banyaknya Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Jenis Rumpun Sapi dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Jenis Rumpun			Jumlah
	Limousine	Onggole	Simental	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Blora	1 102	96	986	2 184
Cepu	389	254	406	1049
Jumlah	1 491	350	1 392	3 233

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel F. Banyaknya Ternak Sapi Limousine yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	278	285	257	282	1 102
Cepu	78	98	106	107	389
Jumlah	356	383	363	389	1 491

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel G. Banyaknya Ternak Sapi Onggole yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	24	21	29	22	96
Cepu	85	87	41	41	254
Jumlah	109	108	70	63	350

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel H. Banyaknya Ternak Sapi Simental yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	231	242	256	257	986
Cepu	93	85	111	117	406
Jumlah	324	327	367	374	1 392

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel I. Rata-rata Berat Hidup Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	389.33	470.00	434.00	439.33	433.17
Cepu	403.33	410.00	401.67	403.33	404.59
Rata-rata	396.33	440.00	417.84	421.33	418.88

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel J. Produksi dan Nilai Produksi Karkas dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH Kabupaten Blora, 2019-2021

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2019	701,81	61 030,86
2020	726,49	62 702,38
2021	711,57	61 396,74

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

Tabel K. Produksi dan Nilai Produksi Jeroan dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019-2021

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2019	137,64	16 716,44
2020	147,47	8 085,47
2021	135,49	6 850,46

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

Tabel L. Produksi dan Nilai Produksi Kulit Basah dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019-2021

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2019	114,29	1 381,32
2020	122,49	1 103,77
2021	113,04	707,51

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

Tabel M. Produksi dan Nilai Produksi Lainnya dari Ternak Sapi yang Dipotong di RPH Kabupaten Blora, 2019-2021

Rumah Potong Hewan	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Juta Rupiah)
(1)	(2)	(3)
2019	131,65	2 861,80
2020	134,23	3 809,67
2021	128,10	5 844,74

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2019-2021

Tabel N. Rata-rata Produksi Daging Ternak Sapi (Kg) yang Dipotong di RPH

menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Rata-rata
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	136.00	166.67	167.67	168.33	159.67
Cepu	136.03	153.75	151.00	151.27	148.01
Rata-rata	136.02	160.21	159.34	159.8	153.84

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

<https://blorakab.bps.go.id>

Tabel O. Rata-rata Harga Daging Ternak Sapi (Rupiah) yang Dipotong di RPH menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Blora	110,000	120,000	115,000	120,000	116,250
Cepu	125,000	125,000	125,000	125,000	125,000
Rata-rata	117,500	122,500	120,000	122,500	120,625

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021

Tabel P. Asal Ternak Sapi yang Dipotong di RPH menurut menurut Triwulan dan Lokasi RPH di Kabupaten Blora, 2021

Asal Ternak	Rumah Potong Hewan	Triwulan				Jumlah	Persentase
		I	II	III	IV		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Tengah	BLORA	533	548	542	561	2 184	68
Jawa Timur	BLORA	256	270	258	265	1 049	32
Jumlah		789	818	800	826	3 233	100

Sumber : RPH Kabupaten Blora 2021



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

I

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://blorakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA**

Jl. Rajewal No. 12 Blora

Website: <http://blorakab.bps.go.id>

Email: bps33166@bps.go.id